

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian penelitian yang dilakukan beberapa siklus dalam rangka pemecahan masalah. Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan (aksi) tertentu melalui penerapan pembelajaran sikap demi meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan sikap siswa dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

Suharsimi (2011) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*) merupakan suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menentukan informasi ilmiah atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidak benaran hipotesis sehingga dapat di rumuskan teori dan gejala sosial.(h.58)

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Research*) atau PTK. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif learning tipe course review horay (CRH) untuk mengetahui keaktifan dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Pohara setelah penerapan pembelajaran kooperatif learning tipe *Course Review Horay*.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SDN Pohara Konawe setelah proposal ini diseminarkan.

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pohara yang berjumlah siswa laki-laki 8 orang dan siswa perempuan 11 orang. Karena di kelas tersebut memiliki hasil belajar tidak mencapai KKM. Objek penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari pembelajaran kooperatif learning tipe *Course Review Horay* pada pembelajaran matematika kelas V SDN Pohara.

3.4 Faktor Yang Diselidiki

Untuk lebih memudahkan dalam pemecahan masalah, ada beberapa faktor yang diselidiki, di antaranya:

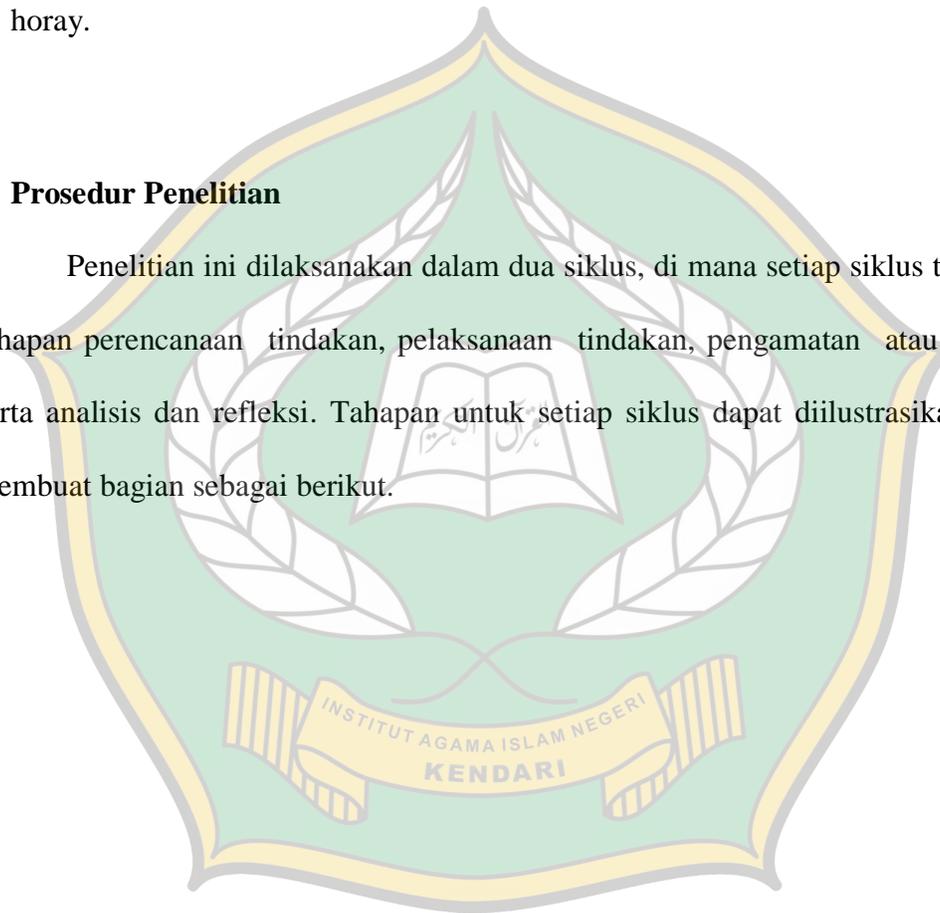
1. Faktor peserta didik (siswa), yaitu : akan dilakukan pengamatan dengan memperhatikan perkembangan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *Course Review Horay*
2. Faktor guru, yaitu : akan dilakukan pengamatan dengan memperhatikan guru dalam mempersiapkan dan menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan

model pembelajaran kooperatif learning tipe *Course Review Horay* pada materi yang telah ditetapkan.

3. Faktor sumber pembelajaran, yaitu :dengan melihat kesesuaian antara sumber atau bahan pelajaran yang digunakan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif learning tipe *course review horay*.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta analisis dan refleksi. Tahapan untuk setiap siklus dapat diilustrasikan dengan membuat bagian sebagai berikut.



walikelas V sebagai hasilnya maka teridentifikasi beberapa masalah tersebut seperti :

Pertama, kurangnya keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran baik dalam memberi pendapat saat diskusi maupun memberikan tanggapan ketika guru memberikan pertanyaan atau menyeluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan, hal ini ditandai dengan kurangnya siswa yang mengangkat tangan ketika dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan.

Kedua, kurangnya interaksi antara siswa dalam pembelajaran kelompok sehingga mempengaruhi kemampuan siswa dalam bersosial, hal ini dipengaruhi antara lain karena guru belum optimal mengerti bagaimana cara bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam pembelajaran tersebut.

Ketiga, kurangnya keaktifan dan rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika yang ditandai dengan nilai rata-rata yang belum mencapai KKM setelah menemukan berbagai permasalahan pada tahap pratindakan, maka disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah-masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran.

2. Perencanaan

Tahapan perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk melakukan PTK, tahapannya yaitu:

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa berdasarkan Kurikulum
2. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kooperatif learning tipe *Course Review Horay*.
3. Menyiapkan alat/media alam yang akan digunakan dalam pembelajaran
4. Menyiapkan tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilan siswa dalam belajar
5. Membuat instrument penelitian berupa lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa

3. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu peneliti menerapkan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan menggunakan pembelajaran kooperatif learning tipe *Course Review Horay*.

4. Pengamatan atau observasi

Tahap pengamatan atau observasi yaitu prosedur pengambilan data mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh observer pada pembelajaran kooperatif learning tipe *Course Review Horay* dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi data primer dan data skunder. Data primer merupakan data mengenai hasil belajar siswa yang dilihat berdasarkan data nilai hasil belajar siswa setelah mengerjakan soal pada siklus I. Data skunder merupakan data pendukung yang meliputi data tentang segala aktifitas dan keaktifan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Data tersebut

diperoleh berdasarkan hasil pengamatan observer dengan menggunakan lembar observasi siswa dan guru.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas V pada hari senin tanggal 18 Juli 2019 mendapatkan informasi bahwa perhatian siswa selama proses pembelajaran matematika sangatlah kurang. Hal ini disebabkan salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan keadaan siswa. Selama proses pembelajaran siswa kurang aktif sehingga pemahaman siswa mengenai suatu materi sangatlah kurang yang berakibat pada hasil belajar siswa rendah. Untuk itu peneliti menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V SDN Pohara Konawe

5. Analisis dan refleksi

Kegiatan refleksi dimulai dengan melakukan evaluasi berdasarkan hasil pengamatan seluruh tindakan yang sudah dilakukan guru melalui kegiatan pembelajaran di kelas, keaktifan siswa dalam pembelajaran, suasana kelas, dan berbagai aktifitas lainnya yang terjadi selama proses pembelajaran serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya melakukan refleksi dengan melalui tiga tahap. *Pertama*, melakukan analisis dan proses pembelajaran yang diperoleh berdasarkan hasil observasi. Pada tahap ini guru harus mengingat kembali apa yang telah dilakukan selama proses pembelajaran. *Kedua*, guru membandingkan perilaku siswa setelah tindakan dan sebelum tindakan yaitu dengan melihat hasil pengamatan yang dituangkan dalam kolom komentar observer pada lembar observasi. *Ketiga*, membuat usulan perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran

pada siklus selanjutnya. Hasil kesimpulan yang didapat berupa tingkat keefektifan rancangan pembelajaran, daftar permasalahan serta kendala-kendala yang dihadapi di lapangan. Sehingga peneliti menganalisa pembelajaran yang telah dilakukan dalam pembelajaran kooperatif learning tipe *Course Review Horay* dan melakukan perbaikan untuk perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan lembar observasi sesuai dengan pembelajaran kooperatif learning tipe *course review horay*. Dalam melakukan observasi peneliti akan dibantu oleh seorang observer.
2. Tes hasil belajar yaitu seperangkat instrument yang disusun berdasarkan kompetensi dasar materi ajar matematika setelah menerapkan pembelajaran kooperatif learning tipe *Course Review Horay*. Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Pohara Konawe
3. Dokumentasi yaitu pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta selama kegiatan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar matematika yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif learning tipe *Course Review Horay*. Untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rata-rata hasil belajar matematika: Fathor Rachman Usman (2013)

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

$\sum Fx$: Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N :Jumlah subjek atau jumlah seluruh siswa dalam kelas.(h.60)

2. Menentukan persentase ketuntasan hasilbelajar siswa: Ngalim Purwanto (2012)

$$P (\% \text{ tuntas}) = \frac{\sum fi}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase peningkatan

N : Jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum fi$: Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar.(h.82)

3. Menentukan peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Peningkatan hasil belajar

Post rate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Base rate = Nilai sebelum diberikan tindakan

3.8 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar matematika. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila 80 % hasil belajar siswa kelas V telah mencapai nilai ≥ 70 yaitu nilai KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran matematika.

